



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI II DPR RI  
(BIDANG PEMERINTAHAN DALAM NEGERI  
DAN OTONOMI DAERAH, APARATUR NEGARA DAN  
REFORMASI BIROKRASI, PERTANAHAN DAN KEPEMILUAN)**

---

Tahun Sidang	: 2022-2023
Masa Persidangan	: V
Rapat Ke-	: 6
Jenis Rapat	: Rapat Kerja/Rapat Dengar Pendapat
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Senin, 29 Mei 2023
Waktu	: Pukul 19.00 WIB s.d Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi II DPR RI (KK III) Gedung Nusantara DPR RI, Jakarta
Acara	: 1. Pembicaraan Pendahuluan Pembahasan RAPBN T.A 2024; 2. Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024; 3. Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Tahun 2022; 4. Dan Lain- lain.
Ketua Rapat	: <b>H. Ahmad Doli Kurnia Tandjung/ Ketua Komisi II DPR RI</b>
Sekretaris Rapat	: Mahmud, S.E./Kabag Set Komisi II DPR RI
Hadir	: A. 21 (dua puluh satu) Anggota Komisi II DPR RI dari 48 (empat puluh delapan) Anggota Komisi II DPR RI B. Menteri Dalam Negeri RI C. Kepala Badan Nasional Pengelola Perbatasan RI D. Ketua Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu RI E. Ketua Komisi Pemilihan Umum RI F. Ketua Badan Pengawas Pemilu RI

**I. PENDAHULUAN**

Sesuai dengan ketentuan Pasal 281 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Rapat Kerja/Rapat Dengar Pendapat Komisi II DPR RI dengan Menteri Dalam Negeri RI, Kepala Badan Nasional Pengelola Perbatasan RI, Ketua Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu RI, Ketua Komisi Pemilihan Umum RI, dan Ketua Badan Pengawas Pemilu RI, dengan agenda pembicaraan pendahuluan pembahasan RAPBN TA 2024, rencana kerja

pemerintah tahun 2024, evaluasi pelaksanaan anggaran tahun 2022, dan lain-lain, pada hari Senin, 29 Mei 2023, dibuka pukul 10.21 WIB oleh Ketua Komisi II DPR RI, H. Ahmad Doli Kurnia Tandjung, dan dinyatakan terbuka untuk umum.

## II. POKOK – POKOK PEMBAHASAN

Pokok-pokok pembahasan pada Rapat Kerja/Rapat Dengar Pendapat Komisi II DPR RI dengan Menteri Dalam Negeri RI, Kepala Badan Nasional Pengelola Perbatasan RI, Ketua Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu RI, Ketua Komisi Pemilihan Umum RI, dan Ketua Badan Pengawas Pemilu RI, dengan agenda pembicaraan pendahuluan pembahasan RAPBN TA 2024, rencana kerja pemerintah tahun 2024, evaluasi pelaksanaan anggaran tahun 2022, dan lain-lain, sebagai berikut:

1. Menteri Dalam Negeri menyampaikan:
  - a. Realisasi APBN tahun 2022 sebesar **Rp3.200.796.124.766,00** (*tiga trilyun dua ratus milyar tujuh ratus sembilan puluh enam juta seratus dua puluh empat ribu tujuh ratus enam puluh enam rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2022 sebesar **Rp3.229.423.335.000,00** (*tiga trilyun dua ratus dua puluh sembilan milyar empat ratus dua puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh lima ribu rupiah*) atau sebesar 99,11%. Realisasi anggaran tersebut sudah termasuk realisasi anggaran DKPP sebesar **Rp26.962.358.466,00** (*dua puluh enam milyar sembilan ratus enam puluh dua juta tiga ratus lima puluh delapan ribu empat ratus enam puluh enam rupiah*) dari pagu alokasi anggaran DKPP tahun 2022 sebesar **Rp27.101.703.000,00** (*dua puluh tujuh milyar seratus satu juta tujuh ratus tiga ribu rupiah*) atau sebesar 99,49%;
  - b. Realisasi APBN tahun 2023 (per 26 Mei 2023) sebesar **Rp1.239.851.674.367,00** (*satu trilyun dua ratus tiga puluh sembilan milyar delapan ratus lima puluh satu juta enam ratus tujuh puluh empat ribu tiga ratus enam puluh tujuh rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2023 sebesar **Rp3.142.715.418.000,00** (*tiga trilyun seratus empat puluh dua milyar tujuh ratus lima belas juta empat ratus delapan belas ribu rupiah*) atau sebesar 39,45%. Realisasi anggaran tersebut sudah termasuk realisasi anggaran DKPP sebesar **Rp15.856.102.748,00** (*lima belas milyar delapan ratus lima puluh enam juta seratus dua ribu tujuh ratus empat puluh delapan rupiah*) dari pagu alokasi anggaran DKPP tahun 2023 sebesar **Rp92.353.233.000,00** (*sembilan puluh dua milyar tiga ratus lima puluh tiga juta dua ratus tiga puluh tiga ribu rupiah*) atau sebesar 17,17%;

- c. Pagu indikatif RAPBN tahun 2024 sebesar **Rp3.209.764.560.000,00** (tiga trilyun dua ratus sembilan milyar tujuh ratus enam puluh empat juta lima ratus enam puluh ribu rupiah), sudah termasuk pagu indikatif DKPP tahun 2024 sebesar **Rp67.381.500.000,00** (enam puluh tujuh milyar tiga ratus delapan puluh satu juta lima ratus ribu rupiah).
2. Kepala BNPP menyampaikan:
- Realisasi APBN tahun 2022 sebesar **Rp231.912.709.344,00** (dua ratus tiga puluh satu milyar sembilan ratus dua belas juta tujuh ratus sembilan ribu tiga ratus empat puluh empat rupiah) dari pagu alokasi anggaran tahun 2022 sebesar **Rp236.895.124.000,00** (dua ratus tiga puluh enam milyar delapan ratus sembilan puluh lima juta seratus dua puluh empat ribu rupiah) atau sebesar 97,90%;
  - Realisasi APBN tahun 2023 (per 26 Mei 2023) sebesar **Rp89.102.726.566,00** (delapan puluh sembilan milyar seratus dua juta tujuh ratus dua puluh enam ribu lima ratus enam puluh enam rupiah) dari pagu alokasi anggaran tahun 2023 sebesar **Rp248.508.954.000,00** (dua ratus empat puluh delapan milyar lima ratus delapan juta sembilan ratus lima puluh empat ribu rupiah) atau sebesar 35,85%;
  - Pagu indikatif RAPBN tahun 2024 sebesar **Rp231.300.651.000,00** (dua ratus tiga puluh satu milyar tiga ratus juta enam ratus lima puluh satu ribu rupiah);
  - Usulan pergeseran anggaran tahun 2024 sebesar **Rp22.303.366.000,00** (dua puluh dua milyar tiga ratus tiga juta tiga ratus enam puluh enam ribu rupiah).
3. Ketua KPU menyampaikan:
- Realisasi APBN tahun 2022 sebesar **Rp3.378.768.257.503,00** (tiga trilyun tiga ratus tujuh puluh delapan milyar tujuh ratus enam puluh delapan juta dua ratus lima puluh tujuh ribu lima ratus tiga rupiah) dari pagu alokasi anggaran tahun 2022 sebesar **Rp3.516.283.014.000,00** (tiga trilyun lima ratus enam belas milyar dua ratus delapan puluh tiga juta empat belas ribu rupiah) atau sebesar 96,09%;
  - Realisasi APBN tahun 2023 (per 12 Mei 2023) sebesar **Rp6.531.359.000.228,00** (enam trilyun lima ratus tiga puluh satu milyar tiga ratus lima puluh sembilan juta dua ratus dua puluh delapan rupiah) dari pagu alokasi anggaran tahun 2023 sebesar **Rp15.987.872.001.000,00** (lima belas trilyun sembilan ratus delapan puluh tujuh milyar delapan ratus tujuh puluh dua juta seribu rupiah) atau sebesar 40,83%;

- c. Pagu indikatif RAPBN tahun 2024 sebesar **Rp28.365.496.586.000,00** (dua puluh delapan trilyun tiga ratus enam puluh lima milyar empat ratus sembilan puluh enam juta lima ratus delapan puluh enam ribu rupiah);
- d. Usulan tambahan anggaran untuk kekurangan kebutuhan anggaran tahun 2023 sebesar **Rp7.869.445.225.000,00** (tujuh trilyun delapan ratus enam puluh sembilan milyar empat ratus empat puluh lima juta dua ratus dua puluh lima ribu rupiah) dan usulan tambahan anggaran tahun 2024 sebesar **Rp17.346.771.463.000,00** (tujuh belas trilyun tiga ratus empat puluh enam milyar tujuh ratus tujuh puluh satu juta empat ratus enam puluh tiga ribu rupiah).
4. Ketua Bawaslu menyampaikan:
- a. Realisasi PBN tahun 2022 sebesar **Rp2.598.643.002.539,00** (dua trilyun lima ratus sembilan puluh delapan milyar enam ratus empat puluh tiga juta dua ribu lima ratus tiga puluh sembilan rupiah) dari pagu alokasi anggaran tahun 2022 sebesar **Rp2.940.924.979.000,00** (dua trilyun sembilan ratus empat puluh milyar sembilan ratus dua puluh empat juta sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah) atau sebesar 88,36%;
- b. Realisasi APBN tahun 2023 (per 23 Mei 2023) sebesar **Rp2.768.607.033.247,00** (dua trilyun tujuh ratus enam puluh delapan milyar enam ratus tujuh juta tiga puluh tiga ribu dua ratus empat puluh tujuh rupiah) dari pagu alokasi anggaran tahun 2023 sebesar **Rp7.103.821.817.000,00** (tujuh trilyun seratus tiga milyar delapan ratus dua puluh satu juta delapan ratus tujuh belas ribu rupiah) atau sebesar 38,97%;
- c. Pagu indikatif RAPBN tahun 2024 sebesar **Rp11.605.527.974.000,00** (sebelas trilyun enam ratus lima milyar lima ratus dua puluh tujuh juta sembilan ratus tujuh puluh empat ribu rupiah);
- d. Usulan tambahan anggaran untuk kekurangan kebutuhan anggaran tahun 2023 sebesar **Rp6.201.485.596.000,00** (enam trilyun dua ratus satu milyar empat puluh delapan juta lima ratus lima puluh sembilan puluh enam ribu rupiah) dan usulan tambahan anggaran tahun 2024 sebesar **Rp1.418.643.553.000,00** (satu trilyun empat ratus delapan belas milyar enam ratus empat puluh tiga juta lima ratus lima puluh tiga ribu rupiah).

### III. KESIMPULAN RAPAT

Kesimpulan Rapat pada Rapat Kerja/Rapat Dengar Pendapat Komisi II DPR RI dengan Menteri Dalam Negeri RI, Kepala Badan Nasional Pengelola Perbatasan RI, Ketua Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu RI, Ketua Komisi Pemilihan Umum RI, dan Ketua Badan

Pengawas Pemilu RI, dengan agenda pembicaraan pendahuluan pembahasan RAPBN TA 2024, rencana kerja pemerintah tahun 2024, evaluasi pelaksanaan anggaran tahun 2022, dan lain-lain, sebagai berikut:

1. Komisi II DPR RI telah menerima penjelasan dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP), Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (KPU RI), Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia (Bawaslu RI), dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) sebagai berikut:

A. Kemendagri dan DKPP

- 1) Realisasi APBN tahun 2022 sebesar **Rp3.200.796.124.766,00** (*tiga trilyun dua ratus milyar tujuh ratus sembilan puluh enam juta seratus dua puluh empat ribu tujuh ratus enam puluh enam rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2022 sebesar **Rp3.229.423.335.000,00** (*tiga trilyun dua ratus dua puluh sembilan milyar empat ratus dua puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh lima ribu rupiah*) atau sebesar 99,11%. Realisasi anggaran tersebut sudah termasuk realisasi anggaran DKPP sebesar **Rp26.962.358.466,00** (*dua puluh enam milyar sembilan ratus enam puluh dua juta tiga ratus lima puluh delapan ribu empat ratus enam puluh enam rupiah*) dari pagu alokasi anggaran DKPP tahun 2022 sebesar **Rp27.101.703.000,00** (*dua puluh tujuh milyar seratus satu juta tujuh ratus tiga ribu rupiah*) atau sebesar 99,49%;
- 2) Realisasi APBN tahun 2023 (per 26 Mei 2023) sebesar **Rp1.239.851.674.367,00** (*satu trilyun dua ratus tiga puluh sembilan milyar delapan ratus lima puluh satu juta enam ratus tujuh puluh empat ribu tiga ratus enam puluh tujuh rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2023 sebesar **Rp3.142.715.418.000,00** (*tiga trilyun seratus empat puluh dua milyar tujuh ratus lima belas juta empat ratus delapan belas ribu rupiah*) atau sebesar 39,45%. Realisasi anggaran tersebut sudah termasuk realisasi anggaran DKPP sebesar **Rp15.856.102.748,00** (*lima belas milyar delapan ratus lima puluh enam juta seratus dua ribu tujuh ratus empat puluh delapan rupiah*) dari pagu alokasi anggaran DKPP tahun 2023 sebesar **Rp92.353.233.000,00** (*sembilan puluh dua milyar tiga ratus lima puluh tiga juta dua ratus tiga puluh tiga ribu rupiah*) atau sebesar 17,17%;
- 3) Pagu indikatif RAPBN tahun 2024 sebesar **Rp3.209.764.560.000,00** (*tiga trilyun dua ratus sembilan milyar tujuh ratus enam puluh empat juta lima ratus enam puluh ribu rupiah*), sudah termasuk pagu indikatif DKPP tahun 2024 sebesar **Rp67.381.500.000,00** (*enam puluh tujuh milyar tiga ratus delapan puluh satu juta lima ratus ribu rupiah*).

## B. BNPP

- 1) Realisasi APBN tahun 2022 sebesar **Rp231.912.709.344,00** (*dua ratus tiga puluh satu milyar sembilan ratus dua belas juta tujuh ratus sembilan ribu tiga ratus empat puluh empat rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2022 sebesar **Rp236.895.124.000,00** (*dua ratus tiga puluh enam milyar delapan ratus sembilan puluh lima juta seratus dua puluh empat ribu rupiah*) atau sebesar 97,90%;
- 2) Realisasi APBN tahun 2023 (per 26 Mei 2023) sebesar **Rp89.102.726.566,00** (*delapan puluh sembilan milyar seratus dua juta tujuh ratus dua puluh enam ribu lima ratus enam puluh enam rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2023 sebesar **Rp248.508.954.000,00** (*dua ratus empat puluh delapan milyar lima ratus delapan juta sembilan ratus lima puluh empat ribu rupiah*) atau sebesar 35,85%;
- 3) Pagu indikatif RAPBN tahun 2024 sebesar **Rp231.300.651.000,00** (*dua ratus tiga puluh satu milyar tiga ratus juta enam ratus lima puluh satu ribu rupiah*);
- 4) Usulan pergeseran anggaran tahun 2024 sebesar **Rp22.303.366.000,00** (*dua puluh dua milyar tiga ratus tiga juta tiga ratus enam puluh enam ribu rupiah*).

## C. KPU RI

- 1) Realisasi APBN tahun 2022 sebesar **Rp3.378.768.257.503,00** (*tiga trilyun tiga ratus tujuh puluh delapan milyar tujuh ratus enam puluh delapan juta dua ratus lima puluh tujuh ribu lima ratus tiga puluh rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2022 sebesar **Rp3.516.283.014.000,00** (*tiga trilyun lima ratus enam belas milyar dua ratus delapan puluh tiga juta empat belas ribu rupiah*) atau sebesar 96,09%;
- 2) Realisasi APBN tahun 2023 (per 12 Mei 2023) sebesar **Rp6.531.359.000.228,00** (*enam trilyun lima ratus tiga puluh satu milyar tiga ratus lima puluh sembilan juta dua ratus dua puluh delapan rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2023 sebesar **Rp15.987.872.001.000,00** (*lima belas trilyun sembilan ratus delapan puluh tujuh milyar delapan ratus tujuh puluh dua juta seribu rupiah*) atau sebesar 40,83%;
- 3) Pagu indikatif RAPBN tahun 2024 sebesar **Rp28.365.496.586.000,00** (*dua puluh delapan trilyun tiga ratus enam puluh lima milyar empat ratus sembilan puluh enam juta lima ratus delapan puluh enam ribu rupiah*);
- 4) Usulan tambahan anggaran untuk kekurangan kebutuhan anggaran tahun 2023 sebesar **Rp7.869.445.225.000,00** (*tujuh trilyun delapan ratus enam puluh sembilan milyar empat ratus*

*empat puluh lima juta dua ratus dua puluh lima ribu rupiah)* dan usulan tambahan anggaran tahun 2024 sebesar **Rp17.346.771.463.000,00** (*tujuh belas trilyun tiga ratus empat puluh enam milyar tujuh ratus tujuh puluh satu juta empat ratus enam puluh tiga ribu rupiah*).

D. Bawaslu RI

- 1) Realisasi APBN tahun 2022 sebesar **Rp2.598.643.002.539,00** (*dua trilyun lima ratus sembilan puluh delapan milyar enam ratus empat puluh tiga juta dua ribu lima ratus tiga puluh sembilan rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2022 sebesar **Rp2.940.924.979.000,00** (*dua trilyun sembilan ratus empat puluh milyar sembilan ratus dua puluh empat juta sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah*) atau sebesar 88,36%;
  - 2) Realisasi APBN tahun 2023 (per 23 Mei 2023) sebesar **Rp2.768.607.033.247,00** (*dua trilyun tujuh ratus enam puluh delapan milyar enam ratus tujuh juta tiga puluh tiga ribu dua ratus empat puluh tujuh rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2023 sebesar **Rp7.103.821.817.000,00** (*tujuh trilyun seratus tiga milyar delapan ratus dua puluh satu juta delapan ratus tujuh belas ribu rupiah*) atau sebesar 38,97%;
  - 3) Pagu indikatif RAPBN tahun 2024 sebesar **Rp11.605.527.974.000,00** (*sebelas trilyun enam ratus lima milyar lima ratus dua puluh tujuh juta sembilan ratus tujuh puluh empat ribu rupiah*);
  - 4) Usulan tambahan anggaran untuk kekurangan kebutuhan anggaran tahun 2023 sebesar **Rp6.201.485.596.000,00** (*enam trilyun dua ratus satu milyar empat puluh delapan juta lima ratus lima puluh sembilan puluh enam ribu rupiah*) dan usulan tambahan anggaran tahun 2024 sebesar **Rp1.418.643.553.000,00** (*satu trilyun empat ratus delapan belas milyar enam ratus empat puluh tiga juta lima ratus lima puluh tiga ribu rupiah*).
2. Terhadap Pagu indikatif RAPBN tahun 2024 yang diusulkan oleh Kemendagri, BNPP, KPU RI, Bawaslu RI, dan DKPP, usulan tambahan anggaran tahun 2024 yang diusulkan oleh KPU RI dan Bawaslu RI, serta usulan pergeseran anggaran BNPP, Komisi II DPR RI akan membahasnya secara mendalam pada RDP yang akan datang.
  3. Komisi II DPR RI meminta kepada Kemendagri, BNPP, KPU RI, Bawaslu RI, dan DKPP untuk segera menyampaikan pagu alokasi anggaran tahun 2023 dan rinciannya sesuai dengan program beserta target dan capaian kinerja kepada Sekretariat Komisi II DPR RI paling

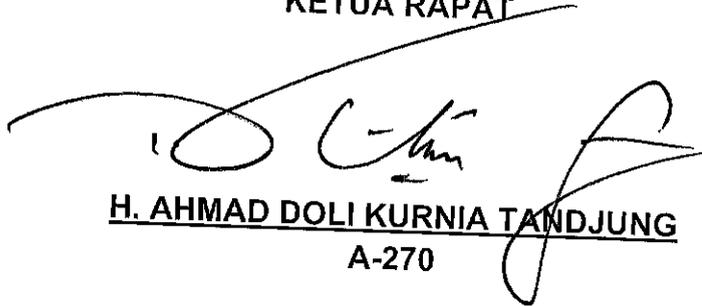
lambat Senin, 5 Juni 2023, sebagai bahan pendukung rapat pembahasan RAPBN tahun 2024 yang akan datang.

**IV. PENUTUP**

Rapat ditutup pukul 23.24 WIB

Jakarta, 29 Mei 2023

**KETUA RAPAT**



**H. AHMAD DOLI KURNIA TANDJUNG**  
A-270